المنجد في أبواب الخير

Pintu-Pintu Pahala Dan Penghapus Dosa

Karangan
Abdur Rohman Al-Jami'

Terjemah
Abdulloh Haidir,Lc

Editor
Muh.Mu'inudinillah,MA.

Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Besar karunia-Nya, shalawat serta salam kepada makhluk-Nya yang paling Mulia, pemimpin kita, Nabi Muhammad *shollallohu 'alaihi wa sallam* beserta keluarganya dan sahabatnya.

Al-Hafiz Ibnu Rajab -*semoga Allah merahmatinya*- dalam pembukaan kitab-nya: *"At-Takhwif minannar"* (Menumbuhkan rasa takut terhadap api neraka) menyatakan tentang sebab dia mengarang kitab tersebut : *"Supaya -atas kehendak Allah- menjadi peghalang bagi jiwa dari kesesatan dan kerusakan, serta menjadi pendorong baginya untuk segera menggapai kesuksesan dan petunjuk. Sesungguhnya jiwa-jiwa manusia terutama pada zaman sekarang ini telah diliputi perasaan malas dan santai serta menuruti hawa nafsunya dan dibuai angan-angan kepada Allah. Dan hawa nafsu itu tidak akan meninggalkan hati kecuali dengan dua cara : Rasa takut (kepada Allah) dan rindu (kepada-Nya)"* [1)]

Dari bab inilah -bab tentang kerinduan kepada-Nya- kami susun untuk anda *akhi muslim* tercinta sebuah kitab kecil yang mengandung hadits-hadits pilihan dari Rasulullah *shollallohu 'alaihi wa sallam*. Hadits-hadits yang shahih ini menunjukkan pintu-pintu pahala dan amal shaleh beserta keutamaannya, agar anda dapat bangkit dari kelalaian dan mengusir debu kemalasan serta sikap santai, langkah semakin terdorong untuk mencari ridho Allah, sehingga anda akan mendapatkan cinta-Nya dan masuk ke dalam syurga-Nya.

Hadits-hadits tersebut juga memuat tentang penghapus-penghapus (*kaffarat*) kesalahan yang dengannya Allah ta'ala menghapuskan dosa-dosa, agar diketahui bahwa Allah ta'ala Maha Belas Kasih, suka memberikan ampunan bagi dosa-dosa hamba-Nya yang lalai, pintu-pintu rahmat-Nya dan ampunan-Nya selalu terbuka untuk mereka, diberikannya seribu satu jalan untuk mereka dan dimudahkan jalan untuk bertaubat supaya mereka bersedia untuk kembali (kepada jalan Allah).

Maka marilah akhi muslim -semoga Allah memberikan taufiq kepada anda- kita mencari ilmu dan beramal shaleh, moga-moga anda termasuk orang-orang yang mendapatkan naungan Allah pada hari dimana tidak ada naungan selain naungan-Nya ditempat dimana terdapat orang yang kita cintai Nabi Muhammad *shollallohu 'alaihi wa sallam* dan para shahabatnya.

Sebelum saya memulai, ingin saya sampaikan terlebih dahulu bahwa hadits-hadits yang saya kutip dikumpulkan dari beberapa kitab, yaitu : *Shahih Bukhori, Shahih Muslim*, ditambah dengan *Shahih Ibnu Majah*, Turmuzi, Nasa'i, Abu Daud, *At-Targhib wa At-Tarhib* dan *Shahih Jami' Ash-Shagir* yang telah dikoreksi oleh Syaikh Al Albani -*semoga Allah merahmatinya*-, saya juga mengambil dari kitab *"Amal Shaleh"* yang disusun oleh Abdul Wahhab Al Utsman, begitu juga dari kitab *"Fadhailul A'mal"*-nya Dhia Al-Maqdisi yang dikoreksi oleh Ghassan Harmaas, semoga Allah membalas mereka dengan kebaikan. Bukan maksud saya untuk mentakhrij hadist-hadits tersebut, akan tetapi yang ingin saya katakan adalah bahwa-bahwa hadits-hadits berikut adalah shahih -insya Allah-. Saya mohon kepada Allah Yang Maha Mulia pemilik Arsy yang agung agar mengampuni anda dan bagi siapa saja yang berperan dalam pekerjaan ini, dan akhir doa kami adalah : Segala puji hanya bagi Allah Rabb sekalian alam .

Ditulis oleh :
Abdurrahman Al Jaami'
Awal *Ramadhan Mubarak* 1411 H

---

1. *At-Takhwif Min An-Nar*, hal. 7

1. TAUBAT

[31 :

" Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung " (An Nur 31)

[

Sesungguhnya Allah Ta'ala membentangkan tangan-Nya pada waktu malam untuk menerima taubat orang yang berdosa pada waktu siang dan Dia membentangkan tangan-Nya pada waktu siang untuk menerima taubat orang yang berdosa pada waktu malam hingga terbitnya matahari dari tempat terbenamnya [2] " (Muslim)

[

" Allah ta'ala berfirman : Wahai anak Adam, sesungguhnya jika engkau berdoa dan berharap kepada-Ku niscaya Aku akan mengampunimu apapun yang ada pada dirimu. Wahai anak Adam seandainya dosa-dosamu menjulang ke langit kemudian engkau minta ampun kepada-Ku niscaya Aku akan mengampunimu. Wahai anak Adam sesungguhnya jika engkau mendatangi-Ku dengan kesalahan sepenuh bumi kemudian engkau menemui-Ku tanpa menyekutukan-Ku sedikitpun maka aku akan memberimu ampunan sepenuh bumi " (Shahih Turmudzi)

[صحيح ابن ماجه]

" Orang yang bertaubat dari dosanya bagaikan orang yang tidak punya dosa sama sekali "
Shahih Ibnu Majah)

[

" Seandainya kalian melakukan kesalahan-kesalahan sepenuh langit, kemudian kalian bertaubat, niscaya taubat kalian akan diterima " (Shahih Ibnu Majah)

2. MENUNTUT ILMU

1. Maksudnya hari kiamat (penterjemah)

" Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat " (Al Mujadalah 11)

[

Seseorang yang keluar dari rumahnya untuk menuntut ilmu niscaya akan Allah mudahkan baginya jalan menuju syurga

(Shahih Al-Jami)

[

Siapa di pagi hari berangkat ke masjid hanya untuk mempelajari kebaikan atau megajarkan kebaikan, maka baginya bagaikan pahala orang yang melakukan haji dengan sempurna (Shahih Targhib dan Tarhib)

[

Siapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah hingga kembali (Shahih Turmuzi)

[

Siapa yang Allah kehendaki menjadi baik maka Allah akan memberikannya pema-haman terhadap agama (Shahih Ibnu Majah)

3. HALAQAH ZIKIR DAN MENGAJI

[

Suatu kaum yang duduk untuk berzikir kepada Allah ta'ala lalu mereka berdiri, niscaya akan dikatakan kepada mereka : Berdirilah kalian sesungguhnya Allah telah mengampuni dosa-dosa kalian, dan kesalahan-kesalahan kalian telah diganti-kan dengan kebaikan (Shahih Al-Jami)

[

Suatu kaum yang berzikir kepada Allah niscaya malaikat akan mengelilingi mereka, rahmat dicurahkan kepada mereka dan diturunkan kepada mereka sakinah dan Allah sebut-sebut mereka terhadap makhluk yang ada disisi-Nya (Shahih Al Jami)

4. ZIKIR

[152 :

" Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu "
(Al Baqarah 152)

[

Sesungguhnya Aku berdasarkan persangkaan hamba-Ku kepada-Ku dan Aku bersamanya saat dia mengingat-Ku, jika dia mengingat-Ku dalam dirinya, maka Akupun akan mengingatnya dalam diri-Ku, dan jika dia mengingat-Ku di hadapan orang-orang maka Aku-pun akan mengingatnya dihadapan makhluk-makhluk yang lebih baik dari mereka, jika mereka mendekatiku sejengkal maka Aku akan mendekatinya sehasta dan jika dia mendekati-Ku sehasta maka Aku mendekatinya sedepa dan siapa yang mendatangiku dengan berjalan maka aku mendatanginya dengan berlari. (Muslim)

5. BERBUAT DAN MENGAJAK KEBAIKAN

[

" Setiap kebaikan adalah shadaqah, dan orang yang menunjukkan kepada kebaikan bagaikan orang yang melakukannya "

(Shahih Al Jami')

[صحيح الجامع]

" Hendaklah kalian mengusahakan kebaikan, karena hal tersebut dapat melindungi dari mati secara buruk "

(Shahih Jami')

6. KEUTAMAAN BERDAKWAH DI JALAN ALLAH

[33 :

Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang shaleh dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri " (Fushshilat 33)

[

" Demi Allah, seandainya Allah memberi hidayah kepada seseorang atas perantara kamu maka (ganjarannya) lebih baik bagi kalian daripada kalian mendapatkan seekor onta merah[3]" (Muslim)

[

" Siapa yang mengajak kebaikan maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun, dan siapa yang mengajak kesesatan maka baginya dosa seperti dosa orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun "

(Muslim)

7. AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR

1. Onta merah adalah harta benda yang paling tinggi nilainya pada saat itu. (penterjemah)

[104 :

“ Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung “

(Ali Imran 104)

[

“ Sesungguhnya ada dari ummatku yang diberikan pahala seperti pahalanya generasi pertama, (hal tersebut karena) mereka mencegah kemunkaran “ (Silsilah Shahihah)

8. BELAJAR ALQURAN, MEMBACA DAN MENGHAFALNYA

[

“ Sebaik-baik kalian adalah orang yang be-lajar Al Quran dan yang mengajarkannya “

(Bukhori)

[

“ Orang yang membaca Al Quran dan dia pandai membacanya maka (nanti di akhirat akan dikumpulkan) bersama para malaikat yang mulia, sedangkan orang yang membaca Al Quran dan dia terbata-bata karenanya serta kesusahan maka baginya dua pahala “

(Muttafaq alaih)

[

Siapa yang membaca satu huruf dari *Kitabullah* maka baginya satu kebaikan dan setiap (م ﻟ satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf

(Bukhori)

[

“ Siapa senang dirinya mencintai Allah dan Rasul-Nya maka hendaklah dia membaca Mushhaf ini (Al Quran) “ (Shahih Bukhori)

[

“ Dikatakan kepada orang yang suka membaca Al Quran : “Bacalah dan mendaki-lah, bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membaca dengan tartil di dunia, karena sesungguhnya kedudukanmu ada pada akhir ayat yang engkau baca “

(Shahih Bukhori)

[

Inginkah salah seorang diantara kalian yang kembali ke keluarganya membawa tiga ekor onta yang sedang hamil dan gemuk-gemuk?, kami berkata : Ya, maka beliau bersabda : tiga ayat

yang kalian baca dalam shalat kalian itu lebih baik dari tiga ekor onta hamil yang gemuk. (Muslim)

9. BELAJAR AL QURAN DI MASJID

[

Tidak berkumpul suatu kaum di salah satu rumah Allah yang didalamnya mereka membaca Al Quran dan mempelajarinya diantara mereka, kecuali akan diturunkan kepada mereka ketenangan, dicurahkan rahmat dan dikelilingi oleh para malaikat serta Allah sebut-sebut mereka pada (makhluk) yang ada disisi-Nya. (Muslim)

10. MEMBERI SALAM

[

Sesungguhnya yang pasti mendatangkan ampunan adalah mengucapkan salam dan pembicaraan yang baik. (Shahih Al-Jami')

[

Tidak masuk syurga kecuali kalian beriman, dan tidak beriman sebelum kalian saling mencintai, maukah kalian aku tunjukkan sesuatu yang jika kalian kerjakan kalian akan saling mencintai, sebarkanlah salam diantara kalian. (Muslim)

11. BERJABAT TANGAN

[

Siapa saja diantara dua orang muslim yang berjumpa, kemudian salah seorang diantara keduanya mengambil tangan sahabatnya untuk berjabat tangan, dan mereka memuji Allah semuanya, (maka jika mereka) berpisah tidak ada dosa diantara mereka berdua.(Shahih Al-Jami')

12. CINTA KARENA ALLAH

[

Layak untuk mendapatkan cintaKu bagi orang yang saling mencintai karena-Ku. Orang yang saling mencintai karena-Ku (di hari kiamat) akan ditempatkan di menara dari cahaya, tempat yang diingini oleh para nabi, orang-orang yang benar dan para syuhada
(Shahih Jami')

[

Sesungguhnya Allah ta'ala berfirman pada hari kiamat : Mana orang-orang yang saling mencintai karena kebesaran-Ku, hari ini Aku akan menaungi mereka pada saat tidak ada naungan selain naungan-Ku " (Muslim)

[

Siapa yang ingin merasakan lezatnya iman, maka cintailah seseorang hanya karena Allah.

13. MENGUNJUNGI SAUDARA (REKAN) KARENA ALLAH TA'ALA

[

Siapa yang mengunjungi orang sakit atau mengunjungi saudaranya karena Allah, maka akan ada yang memanggilnya: Kebaikan buatmu dan perjalananmu, dan pesanlah tempatmu di syurga (Shahih Bukhori)

14. MEMBANTU ORANG LAIN DAN MEMENUHI KEBUTUHAN MEREKA

[

Siapa yang memenuhi kebutuhan saudaranya, niscaya Allah akan memenuhi kebutuhannya (Shahih Al-Jami)

[

Allah akan selalu menolong hambanya selama hambanya selalu menolong saudaranya. (Muslim)

[

Sungguh jika saya berjalan bersama saudara saya yang muslim dalam rangka memenuhi kebutuhannya hal itu lebih saya sukai dari *i'tikaf* di masjid selama sebulan

(Silsilah shahihah)

34) وَمَنْ مَشَى مَعَ أَخِيهِ فِي حَاجَتِهِ حَتَّى يُثْبِتَهَا لَهُ، ثَبَّتَ اللهُ تَعَالَى قَدَمَهُ يَوْمَ تَزِلُّ الأَقْدَامُ

[

Siapa yang berjalan bersama saudaranya dalam rangka memenuhi kebutuhannya hingga terpenuhi kebutuhannya, maka Allah akan memantapkan kakinya pada hari banyak kaki-kaki yang tergelincir (hari kiamat)

(Silsilah Shahihah)

15. MEMBAHAGIAKAN ORANG BERIMAN

[

Sebaik-baik amalan adalah mendatangkan kesenangan terhadap saudaramu yang beriman, melunaskan hutangnya dan memberinya makan dengan sekerat roti "

(Shahih Jami')

16. UTANG

[

Seorang muslim yang memberikan pinjaman kepada seorang muslim lainnya sebanyak dua kali maka itu bagaikan sedekah darinya sekali Shahih Ibnu Majah)

17. MENOLONG ORANG DALAM MASALAH UTANG

[

Siapa yang menunda (pembayaran utang) orang yang kesulitan atau menggugurkannya niscaya akan Allah berikan dia naungan pada hari tidak ada naungan selain naungan-Nya (Shahih Jami')

[

Siapa yang memberikan kemudahan bagi orang yang kesulitan niscaya akan Allah berikan kemudahan baginya di dunia dan akhirat (Shahih Jami')

[

Dahulu ada seseorang yang memiliki piutang kepada orang-orang, maka dia berkata kepada anaknya : " Jika kamu mendapatkan orang yang kesulitan biarkanlah, semoga Allah akan memaafkan (kesalahan) kita, maka tatkala dia berjumpa dengan Allah, Dia (Allah) melewatkan (memaafkan)-nya. (muttafaq alaih)

[

Siapa yang ingin ditolong Allah dari kesusahan hari kiamat maka berilah tangguh (pembayaran utang) bagi orang yang kesulitan atau gugurkanlah (muslim)

18. MENUTUPI AIB ORANG LAIN

[

Seorang hamba yang menutupi aib hamba lainnya di dunia niscaya Allah tutup aibnya di hari kiamat (Muslim)

[

Siapa yang menutupi aib seorang muslim maka akan menutup aibnya di dunia dan akhirat (muslim)

MEMBELA KEHORMATAN ORANG MUSLIM

[

" Siapa yang membela kehormatan saudaranya, niscaya Allah akan melindugi wajahnya dari api neraka pada hari kiamat "

(Shahih Jami')

[

" Siapa yang menolong saudaranya dari kejauhan maka Allah akan menolongnya di dunia dan akhirat " (Shahih Jami')

MENDAMAIKAN MANUSIA

Allah swt berfirman:

[114 :

"Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian diantara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak kami memberi kepadanya pahala yang besar " (An Nisa 114)

(

" Maukah engkau aku beritahukan (perbuatan) yang lebih utama derajatnya dari puasa, shalat dan shadaqah ?, mereka menjawab : Ya, beliau bersabda : Mendamaikan antara dua pihak " (Shahih Abu Daud)

SILATURAHIM

(75 :

" Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat) didalam kitab Allah " (Al Anfal 75)

(

" Orang-orang yang berbuat kebaikan melindungi dirinya dari mati buruk, shadaqah yang disembunyikan akan meredam murkan Robb, silaturrahmi akan menambah umur " (Shahih Targhib)

(

" Shadaqah terhadap orang miskin akan dinilai shadaqah, dan (shadaqah) terhadap sanak saudara dinilai dua : shadaqah dan penyambung silaturahim " (Shahih Targhib)

(

" Tidak ada ketaatan kepada Allah swt yang lebih cepat mendapatkan pahalanya kecuali silaturahim (menyambung persaudaraan), dan tidak ada suatu kemunkaran yang lebih cepat mendatangkan hukuman kecuali memutus persaudaraan " (Shahih Jami')

AKHLAQ YANG BAIK

(

" Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan selain akhlak yang baik " (Shahih Jami)

(

“ Sesungguhnya seseorang yang berakhlak baik akan mendapatkan derajat orang yang bangun malam (beribadah), dan puasa pada siang harinya”

(

“ Sesungguhnya orang yang paling dekat diantara kalian kepadaku pada hari kiamat adalah mereka yang akhlaknya baik di dunia “ (Shahih Jami’)

MENYINGKIRKAN GANGGUAN DI JALAN

(

“ Singkirkanlah segala rintangan dari jalan karena bagimu hal itu bernilai shadaqah “ (Silsilah Shahihah)

(

“ Siapa yang menyingkirkan bahaya apa saja dari jalannya kaum muslimin, Allah akan mencatat baginya kebaikan, dan siapa yang dicatat baginya kebaikan maka Allah akan memasukkannya ke dalam syurga “ (Shahih Jami’)

MENANAM TUMBUH-TUMBUHAN

(

“ Siapa yang menanam tumbuh-tumbuhan, kemudian dimakan sebagiannya anak Adam atau diantara makhluk Allah, niscaya baginya (pahala) shadaqah “ (Bukhori)

(

“ Tujuh (golongan) yang tetap mengalir bagi mereka pahalanya saat dia di kubur setelah kematiannya : Yang mengajarkan ilmu, mengalirkan sungai, menggali (membuat) sumur, mewariskan mushaf, meninggalkan anak yang memintakan ampun untuknya setelah kematiannya “ (Shahih Jami’)

JUJUR

(119 :

“ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar “ (At Taubah 119)

(

“ Hendaklah kalian berlaku jujur, karena kejujuran mengarahkanya kepada kebaikan, dan kebaikan mengarahkan kepada syurga “ (Shahih Jami’)

PENYAYANG

(

“ Diharamkan bagi neraka setiap orang yang santun, sopan dan memudahkan serta dekat dengan manusia “ (Silsilah Shahihah)

(

" Wahai Aisyah : Sesungguhnya Allah Maha Lembut dan menyukai kelembutan, dan Dia memberikan bagi sikap kelembutan apa-apa yang tidak diberikan bagi sikap kekasaran dan apa-apa yang tidak diberikan kepada sikap selainnya " (Shahih Jami')

(

" Siapa yang memiliki rasa belas kasih meskipun terhadap sembelihan burung merpati, niscaya Allah akan menyayanginya pada hari kiamat " (Bukhori)
MENAHAN AMARAH

(

" Siapa yang mampu menahan amarah sedangkan dia mampu melakukannya, Niscaya Allah akan memanggilnya di hadapan makhluk-makhluknya hingga Dia memilihkan untuknya bidadari yang disukainya "
(Shahih Turmuzi)

KEUTAMAAN TAQWA

Allah swt berfirman :

[2 :

" Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar " (At-Thalaq : 2)

TAWADHU KARENA ALLAH SWT.

(

" Siapa yang tawadhu' karena Allah niscaya Allah akan mengangkat (derajatnya) " (Muslim)

SABAR

Allah swt berfirman :

Tiada lain disempurnakan pahala orang yang sabar dengan tanpa hitungan.
[Az-Zumar :10]

Nabi bersabda yang artinya :
Orang beriman sungguh menakjubkan, Semua perkaranya baik baginya, dan hal tersebut tidak terjadi kecuali bagi seorang mu'min, jika dia mendapatkan kebaikan dia bersyukur karena itu baik baginya, dan jika dia mendapatkan keburukan dia bersabar, karena itu baik baginya (Muslim)

ZUHUD TERHADAP DUNIA

(

" Zuhudlah kamu terhadap dunia niscaya Allah akan mencintaimu, dan zuhudlah kamu terhadap apa yang ada di tangan manusia, niscaya mereka akan mencintaimu " (Silsilah Shahihah)

BERBAKTI KEPADA ORANG TUA

(8 :

“ Dan kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu-bapaknya “ (Al Ankabut 8)

“ Ridhonya Robb terletak pada ridho orang tua, dan murkanya Robb terletak pada murkanya orang tua “ (Silsilah Shahihah)

“ Celaka, celaka, celaka, (shahabat) bertanya : Siapa ya Rasulullah ? : “Siapa yang mendapatkan kedua orang tuanya disaat tua, salah satunya atau keduanya tapi tidak masuk syurga “ (Muslim)

BERBAKTI KEPADA BIBI

(1 :

Allah swt berfirman : “ Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahim “ (An-Nisa:1)

“ Seseorang mendatangi Rasulullahshollallohu ‘alaihi wa sallam dan berkata : “ Ya Rasulullah, sesungguhnya aku telah melakukan suatu dosa yang besar, apakah aku dapat bertaubat ?”, beliau bersabda : “ Apakah ibumu masih ada ?”, dia berkata : “ Tidak “, beliau bersabda : “ Apakah kamu punya bibi ?”, : “Ya”, beliau bersabda : “ Berbuat baiklah kepadanya “. Shahih Turmuzi.

MEMPERHATIKAN PARA JANDA, ANAK YATIM DAN ANAK WANITA.

“ Dari Abu Hurairah radiallahuanhu dari Rasulullah beliau bersabda : “ Orang yang memperhatikan janda dan orang miskin bagaikan mujahid di jalan Allah “ saya (Abu Hurairah) mengira beliau juga bersabda : “ Bagaikan orang yang beribadah tiada henti dan bagaikan orang yang selalu shoum “ (Muttafaq alaih)

(

“ Saya dan orang yang mengurusi anak yatim (nanti) di Syurga seperti ini, seraya mengisyaratkan dua jarinya

(250/5

“Siapa yang mengusap kepala anak yatim karena Allah, maka setiap usapan tangannya akan melahirkan beberapa kebaikan, dan barang siapa yang berbuat kebaikan kepada anak yatim wanita maupun laki-laki yang ada padanya, maka saya akan bersamanya di syurga seperti ini, seraya mengacungkan kedua jarinya, jari telunjuk dan tengah “ (Ahmad 5/250)

(

“ Seseorang yang memiliki dua orang anak wanita lalu diperlakukannya dengan baik selama keduanya bersamanya atau dia menemani keduanya kecuali keduanya memasukkannya ke syorga [Shohih Ibnu Majah]

WUDHU

(

Siapa yang berwudu dan melakukannya dengan baik, maka segala kesalahannya keluar dari tubuhnya hingga keluar dari bawah kuku-kukunya”

(

“ Menyempurnakan wudhu pada saat tidak menyenangkan, dan berjalan kaki ke masjid, dan menunggu shalat setelah shalat dapat mencuci (menghapus) kesalahan hingga bersih “ (Shahih Targhib)

“ Seseorang yang berwudhu dengan sempurna, kemudian melakukan shalat, niscaya dirinya akan diampuni antara shalatnya hingga shalat berikutnya” Muttafaq alaih.

WUDHU DALAM KONDISI YANG TIDAK MENYENANGKAN

“ Maukah kalian aku tunjukkan sesuatu yang dapat menghapus kesalahan dan meninggikan derajat”, mereka menjawab: “Mau ya Rasulullah ?”, “Berwudhu pada saat yang tidak menyenangkan dan memperbanyak langkah ke masjid, dan menunggu shalat setelah shalat, itulah jihad, itulah jihad “ Muslim

MENGUCAPKAN SYAHADAT SESUDAH WUDHU

“Siapa yang berwudhu dan menyempurnakan wudhunya kemudian mengucapkan : Asyhadu alla ilaah illallahu wahdahu laa syarikalah wa anna Muhammadan ‘abduhu wa rasuuluh, Allahummaj’alni minattawwabin waj’alni minal mutathahhirin, maka akan dibuka baginya pintu-pintu syurga yang dia dapat masuk dari mana saja dia suka “ (Muslim)

AZAN

“ Siapa azan selama dua belas tahun maka wajib baginya mendapatkan syurga dan azannya setiap hari dicatat sebagai enampuluh kebaikan dan iqomahnya dihitung tigapuluh kebaikan “ (Shahih Jami’)

Mu’azin (orang yang azan) akan diampuni sepanjang suaranya dan disaksikan oleh semua makhluk-Nya” (Shahih Abu Daud)

“ Seorang mu’azin diampuni sepanjang suaranya dan pahalanya bagaikan pahala orang yang shalat bersamanya “ (Shahih Jami’)

BACAAN TATKALA MENDENGAR AZAN

Siapa yang berkata tatkala mendengar mu’azin : tatkala (selesai) mendengarkan azan : Asyhadu Allaailaaha illallah wahdahu laa syarikalah wa’anna Muhammadan abduhu warasuluh, radiitu billahi rabba, wabil Islami diina wabimuhammadin nabiyya warasulaa, maka dosanya akan diampuni “ (Muslim)

"

“ Dari Abu Hurairah radiallahuanhu dia berkata : Saat kami bersama Rasulullah berdirilah Bilal dan melakukan azan, tatkala diam bersabdalah Rasulullah : “ Siapa yang mengucapkan seperti apa yang dia ucapkan dengan yakin akan masuk syurga “ (

MEMBANGUN MASJID

“ Siapa yang membangun masjid sekedar rumah burung atau lebih kecil dari itu, maka Allah akan membangunkan untuknya rumah di syurga “ Shahih Ibnu Majah

SIWAK

[

“ Siwak dapat mensucikan mulut dan mendatangkan keridhoan Robb“ (Irwa’ul Ghalil).

BERJALAN MENUJU TEMPAT SHALAT

(

“ Siapa yang bersuci di rumahnya kemudian berangkat ke rumah Allah untuk menunaikan salah satu kewajiban dari Allah (shalat), niscaya langkah-langkahnya yang satu akan menghapuskan kesalahan dan yang lainnya akan mengangkat derajat “ (Muslim)

“ Siapa yang segera berangkat ke masjid dan kemudian (setelah selesai shalat) keluar darinya niscaya akan Allah sediakan baginya syurga suatu tempat di syurga setiap kali dia berangkat dan keluar dari masjid “

“ Siapa yang keluar dari rumahnya dalam keadaan suci untuk melakukan shalat fardhu, maka pahalanya bagaikan pahala orang yang sedang melakukan ihram “ (Shahih Abu Daud)

“ Berikan kabar gembira kepada orang yang berjalan dalam kegelapan menuju masjid, yaitu bahwa mereka akan mendapatkan cahaya yang terang benderang pada hari qiyamat “ (Shahih Ibnu Majah)

SHALAT

“ Seorang hamba jika dia bangun untuk mendirikan shalat, maka didatangkan semua dosanya dan diletakkan diatas kepalanya dan kedua pundaknya, maka setiap kali dia ruku’ dan sujud berjatuhanlah (dosa-dosa itu) darinya “ (Silsilah Shahihah)

(

“ Seorang hamba disaat sujud kepada Allah niscaya akan Allah tulis baginya satu kebaikan, dan dihapus darinya satu kesalahan dan diangkat baginya satu derajat, maka perbanyaklah kalian untuk bersujud “ (Shahih Jami’)

(

“ Sesungguhnya shalat (fardhu) yang lima itu menghapus segala dosa sebagaimana air menghapus kotoran “ (Shahih Jami’)

“ Siapa yang menyempurnakan wudhu sebagaimana yang diperintahkan Allah, (kemudian dia melakukan) shalat-shalat yang difardhukan, niscaya semua itu menjadi penghapus (dosa-dosa) diantara shalat fardhu itu.” Muslim

“ Shalat yang paling afdhal disisi Allah adalah shalat Shubuh pada hari Jum’at secara berjamaah” (Shahih Jami’)

SHALAT DI AWAL WAKTU

“ Perbuatan yang paling disukai Allah adalah (melakukan) shalat pada awal waktu, kemudian berbakti kepada orang tua, kemudian jihad di jalan Allah “ Muttafaq alaih

[387

“ Sesungguhnya Rabb kalian berfirman : Siapa yang shalat pada waktunya dan menjaganya serta tidak melalaikannya karena menganggap remeh kedudukannya, maka baginya ada janji dari-Ku untuk Aku masukkan kedalam syurga “

SHALAT BERJAMAAH

(

“ Shalatnya seseorang dalam jama’ah dibanding shalatnya di rumah dan di pasar nilainya lebih banyak duapuluh lima derajat, hal yang demikian itu karena jika salah seorang diantara kamu menyempurnakan wudhunya kemudian berjalan menuju masjid hanya untuk tujuan shalat, niscaya maka setiap langkahnya akan mengangkat derajatnya dan menghapus kesalahannya hingga dia masuk masjid, jika dia telah masuk masjid, maka (pahalanya) dia bagaikan dalam keadaan orang shalat, selama shalat yang membuatnya tidak beranjak, sementara para malaikat mendoakannya selama dia ditempat shalatnya dengan mengucapkan : Yaa Allah, ampunilah dia, Yaa Allah sayangilah dia, Yaa Allah berilah dia taubat, selama dia tidak menyakiti (orang lain) didalamnya dan tidak berhadats “ Muttafaq alaih

(

“ Siapa yang shalat sebanyak empat puluh hari secara berjamaah, dan mendapatkan takbir pertama, dicatat baginya dua kebebasan, kebebasan dari neraka, dan kebebasan dari nifaq (sifat munafiq) “ (Shahih Jami’)

BERADA DI BARISAN PERTAMA DALAM SHALAT

“ Seandainya kalian mengetahui apa yang terdapat dalam barisan pertama niscaya mereka akan melakukan undian (untuk mendapatkannya)” Muslim

MENGUCAPKAN AMIN

“ Jika Imam mengucapkan amin maka hendaklah kalian juga mengucapkan amin, karena siapa yang aminnya berbarengan dengan malaikat niscaya akan diampuni baginya dosa sebelumnya” (Muttafaq alaih)

UCAPAN MAKMUM DALAM I’TIDAL.

“ Jika Imam berkata : Sami’allahuliman hamidah, maka ucapkanlah: Allahumma rabbana walakal hamdu. Karena siapa yang ucapannya berbarengan dengan ucapan malaikat niscaya akan diampuni baginya dosa sebelumnya “ Bukhori

SHALAT JUM’AT

“ Siapa yang berwudhu dan menyempurnakan wudhunya kemudian berangkat untuk shalat jum’at, lalu mendengarkan (khutbah) dan diam, niscaya akan diampuni baginya antaranya dan antara Jum’at berikutnya ditambah tiga hari   [HR Muslim .]

BERSEGERA UNTUK SHALAT JUM’AT

“ Siapa yang mandi pada hari Jum’at dan bersegera (berangkat) dengan berjalan tanpa berkendaraan, lalu mendekati tempat imam dan mendengarkan serta tidak berbuat sia-sia, maka bagi setiap langkahnya bagaikan pahala amal puasanya dan ibadahnya selama satu tahun “ Shahih Turmuzi

“ Siapa yang mandi pada hari Jum’at seperti mandi junub kemudian berangkat (pada waktu pertama) maka dia bagaikan berkorban dengan seekor onta, barang siapa yang berangkat pada waktu kedua seakan-akan berkurban dengan satu ekor sapi. Barang siapa berangkat pada waktu yang ketiga seakan-akan berkurban dengan seekor kambing yang bertanduk dan barang siapa yang berangkat pada waktu yang keempat seakan-akan berkurban dengan seekor ayam jago. Barang siapa yang berangkat pada waktu yang kelima seakan-akan dia berkurban dengan satu butir telur dan jika imam keluar untuk naik mimbar datanglah malaikat untuk mendengan dzikir[Khutbah]

WAKTU MUSTAJAB PADA HARI JUM’AT

“ Sesungguhnya pada hari Jum’at terdapat sa’at-sa’at yang jika bertepatan pada waktu seorang muslim yang sedang sedang shalat meminta kepada Allah tentang kebaikan niscaya akan Allah berikan kepadanya “ Muttafaq alaih

SHALAT NAFILAH (SUNNAH)

“ Shalat sunnahnya seseorang yang tidak dilihat manusia menyerupai shalatnya dia di depan manusia sebanyak dua puluh lima kali “ Shahih Jami’

“ Dua rakaat (sebelum shalat) Fajar lebih baik dari dunia beserta isinya “ Muslim

“ Siapa yang secara konsisten melakukan dua belas rakaat (shalat Rawatib) setiap hari dan malam niscaya akan masuk syurga : Empat rakaat sebelum Zuhur dan dua rakaat sesudahnya, dua rakaat sesudah Maghrib, dua rakaat setelah Isya, dan dua rakaat sebelum Shubuh “ Shahih Nasa’i.

“ Siapa yang menjaga empat rakaat sebelum Zuhur dan empat rakaat sesudahnya Allah haramkan dia dari api neraka “ Shahih Abu Daud

“ Semoga Allah merahmati orang yang shalat empat rakaat sebelum Ashar “ (Shahih Abu Daud)

SHALAT DUHA

"Setiap tulang persendian kalian harus dishadaqahi, setiap tasbih adalah shadaqah, setiap tahmid adalah shadaqah, setiap tahlil adalah shadaqah, setiap takbir adalah shadaqah, amar ma'ruf adalah shadaqah, nahi munkar adalah shadaqah, yang demikian itu dapat terbalas dengan melakukan dua rakaat shalat Dhuha.

SUJUD

" Tidak ada seorang hamba yang bersujud kepada Allah sekali sujud saja niscaya Allah tulis baginya dengan sujudnya itu, sebuah kebaikan, dan Dia hapus kesalahan-Nya, Dia derajat-Nya.

QIYAMULLAIL (TAHAJJUD)

"Hendaklah kalian melakukan qiyamullail karena hal tersebut merupakan kebiasaan orang-orang shaleh sebelum kamu, dapat menghapuskan dosa serta kesalahan dan dapat menyingkirkan penyakit dari badan" (Muslim, shahilul Jami')

"Jika seseorang membangunkan istrinya pada waktu malam, kemudian mereka berdua shalat, atau dia shalat dua rakaat bersama-sama, maka mereka berdua dicatat sebagai orang-orang yang berzikir" (Shahih Targhib)

BERZIKIR SETELAH SHALAT SHUBUH HINGGA TERBIT MATAHARI

"Siapa yang shalat shubuh berjamaah, kemudian duduk hingga terbit matahari, lalu shalat dua rakaat, maka baginya bagaikan pahala haji dan umroh dengan sempurna....dengan sempurna....dengan sempurna "

"Saya duduk bersama orang-orang yang berzikir setelah shalat Shubuh hingga terbit matahari lebih saya sukai dari pada membebaskan empat orang budak dari Bani Isam'il" (Shahih Abu Daud)

BERZIKIR KEPADA ALLAH SETELAH SHALAT ASHAR HINGGA TERBENAM MATAHARI

"Saya duduk bersama satu kaum yang berzikir kepada Allah dari shalat Ashar hingga terbenam matahari lebih saya sukai dari pada membebaskan empat orang budak" (Shahih Abu Daud)

ZIKIR DAN TASBIH

“Tidak mampukah salah seorang diantara kalian meraih seribu kebaikan dalam sehari ?, maka berkatalah salah seorang shahabatnya: “Bagaimanakah salah seorang diantara kita meraih /*Subhanallah*) seratus kali, niscaya akan dicatat baginya seribu kebaikan dan dihapus baginya seribu keburukan” Muslim

“Ada dua kalimat yang ringan (diucapkan) oleh lisan tetapi berat dalam timbangan disisi Allah: ***Subhanallah wabihamdihi subhanallahil Adzim*** “ Shahih Ibnu Majah.

“Subhanallah Walhamdulillah Walaailaaha Illallah Wallahuakbar, (adalah kalimat yang dengan membacanya) akan ditanamkan bagimu sebatang pohon dalam syurga “ Shahih Ibnu Majah

ZIKIR TATKALA BANGUN DARI MAJLIS

“Siapa yang duduk dalam majlis yang didalamnya banyak terdapat senda gurau, kemudian sebelum beranjak dari tempat itu dia mengucapkan: Subhanakallahumma Wabihamdika Asyhadu Allailaaha Illa Anta Astaghfiruka Wa atuubu Ilaaik, maka dia akan diampuni atas apa yang diperbuatnya pada majlisnya tersebut” Shahih Turmuzi.

ISTIGHFAR

:

110

“ Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya. Kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Pengampun Lagi Maha Penyayang “ (An Nisa 110)

(135 :

“ Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah …” (Ali Imran 135)

“Beruntunglah orang yang mendapatkan dalam lembaran (kehidupan)-nya istighfar yang banyak” Shahih Ibnu Majah.

“Setiap hamba yang melakukan suatu dosa, kemudian dia bersuci (berwudhu) dengan sempurna, kemudian dia berdiri untuk melaksanakan shalat dua rakaat kemudian istighfar kepada Alloh subhaanahu wa ta’aalaa. pastilah Alloh ampuni buatnya . Kumudian Beliau membaca ayat ini :

Sampai ahir ayat

UCAPAN لا حول ولا قوة إلا بالله

"Perbanyaklah membaca: Laa haula Walaa Quwwata Illah Billah" karena merupakan gudang harta di syurga" Shahih Ibnu Majah

SHALAWAT KEPADA NABI

"Siapa yang (membaca) shalawat kepadaku sekali saja maka Allah akan bershalawat (merahmatinya) sepuluh kali dan dihapuskan baginya sepuluh kesalahan serta diangkat untuknya sepuluh derajat" Shahih An Nasa'i.

SHOUM

"Puasa (shoum) adalah tameng yang dengannya seorang hamba berlindung dari api neraka" Shahih Al Jami'

"Siapa yang puasa sehari di jalan Allah, maka Allah jauhkan darinya api neraka sejauh seratus tahun perjalanan [Shohih Al-Jami']

"Siapa yang melakukan shoum sehari dengan mengharap pahala dari Allah ta'ala maka dia masuk syurga" Silsilah Shahihah.

SHOUM TIGA HARI SETIAP (PERTENGAHAN) BULAN

"Siapa yang shoum tiga hari setiap bulan maka dia seperti berpuasa sepanjang masa" Shahih Jami'

SHOUM RAMADHAN

"Siapa yang yang puasa Ramadhan dengan iman dan mengharap pahala maka diampuni baginya dosa-dosanya yang telah lalu" [Al Bukhori]

SHOUM ENAM HARI PADA BULAN SYAWAL

"Siapa yang puasa Ramadhan kemudian diikuti dengan puasa Syawwal enam (hari) maka dia bagaikan puasa selamanya" Muslim

SHOUM PADA MUSIM DINGIN

"Puasa pada musim dingin bagaikan mendapatkan ghanimah (rampasan perang) dingin" Silsilah Shahihah

SHOUM HARI ARAFAH DAN HARI 'ASYURO

"Siapa yang puasa pada hari Arafah maka diampuni baginya (dosa) setahun sesudahnya dan setahun sebelumnya, dan siapa yang puasa Asyuro maka diampuni baginya (dosa) setahun" Shahih Targhib

SHOUM SYA'BAN

"(Bulan) Sya'ban terletak antara (bulan) Rajab dan Ramadhan, banyak orang yang mengabaikannya, pada bulan itu perbuatan manusia diangkat, maka aku ingin saat amalku diangkat aku berada dalam keadaan shoum" Silsilah Shahihah.

SHOUM PADA BULAN MUHARRAM

"Puasa yang paling utama setelah Ramadhan adalah (puasa) pada bulan Allah (yaitu) Muharram" Muslim

MEMBERI MAKAN BERBUKA BAGI ORANG YANG SHOUM

"Siapa yang memberi makan berbuka bagi orang berpuasa maka baginya pahala seperti orang tersebut dan tidak mengurangi pahala orang yang berpuasa sedikitpun" Shahih Jami'

SAHUR

"Sahur semuanya adalah barokah, maka janganlah kalian meninggalkannya walaupun sekedar meminum seteguk air, karena Allah ta'ala dan malaikatnya mendoakannya kepada orang yang sahur" hahih Targhib.

BERIBADAH PADA BULAN RAMADHAN

"Siapa yang beribadah pada bulan Ramadhan dengan keimanan dan mengharapkan pahala maka diampuni baginya dosa-dosanya yang telah lalu" Bukhori

BERIBADAH PADA LAILATUL QADAR

“Siapa yang beribadah pada malam Lailatul Qadar dengan keimanan dan mengharapkan pahala maka diampuni baginya dosanya yang telah lalu” Muttafaq alaih.

ZAKAT

“Dari Umar bin Murroh Al Juhany radiallahu anhu dia berkata: Datang seseorang dari (suku) Qudhoah kepada Rasulullah, lalu berkata: “Sesungguhnya aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bahwa engkau adalah Rasulullah, aku melakukan shalat (fardhu) yang lima, aku berpuasa pada bulan Ramadhan, aku laksanakan zakat, maka Rasulullah bersabda: “Siapa yang meninggal dalam keadaan seperti itu maka dia tergolong orang-orang yang jujur (shiddiqin) dan syuhada” Shahih Targhib.

ZAKAT FITRAH

“Shadaqah (zakat) fitrah adalah pensuci bagi orang yang berpuasa dari kelalaian dan perbuatan buruk dan untuk memberi makan bagi orang-orang miskin” Shahih Targhib

SHADAQAH

“Puasa adalah tameng dan shadaqah dapat memadamkan (menghapus) kesalahan sebagaimana air memadamkan api” Shahih Targhib

“Hendaklah kalian bershodaqah dengan tersembunyi, karena hal demikian itu dapat menahan amarah Allah azza wa jalla” Shahih Jami’

UCAPAN YANG BAIK

“Takutlah kalian terhadap api neraka walau dengan sekerat korma, jika tidak dapat maka hendaklah (bersedekah) dengan kalimat yang baik” Shahih Jami’

TIDAK BERBUAT BURUK KEPADA MANUSIA

“Tahanlah perbuatan burukmu dari orang lain, karena yang demikian itu merupakan sedekah darimu untuk dirimu” Shahih Jami’

HAJI

“Siapa yang menunaikan haji kemudian dia tidak berkata kotor dan berlaku buruk maka dia pulang bagaikan saat dilahirkan ibunya” Bukhori

"Adapun keluarnya kamu dari rumahnya dengan tujuan Baitullah, maka setiap langkah yang dilangkahkan tungganganmu (kendaraan) akan dihitung sebagai kebaikanmu dan penghapus bagi kesalahanmu, sedangkan wukufmu di Arafah maka Allah turun dari langit dunia dan membanggakan mereka kepada para malaikat seraya berfirman: "Mereka adalah hamba-hamba-Ku, datang kepada-Ku dalam keadaan kumal dan berdebu dari setiap penjuru dan mereka takut akan azab-Ku padahal mereka tidak melihat-Ku, apatah lagi jika mereka melihat-Ku. Seandainya dosa-dosamu sebanyak butiran pasir, atau sebanyak hari-hari dunia atau sebanyak tetesan air hujan maka Aku akan mensucikannya darimu. Sedangkan engkau melempar jumroh, maka hal itu akan dihitung sebagai simpananmu. Adapun engkau mencukur kepala maka setiap helai rambut yang berjatuhan dihitung sebagai kebaikanmu dan jika engkau thawaf di Baitullah, maka engkau akan keluar dari dosa-dosamu bagaikan orang yang baru dilahirkan ibunya" Shahih Jami'.

"Haji yang mambrur tidak ada balasannya kecuali syurga" Shahih Jami'

AMAL SHALEH PADA HARI SEPULUH (PERTAMA) BULAN DZULHIJJAH

"Tidak ada suatu hari yang amal sholeh didalamnya lebih dicintai Allah kecuali pada hari-hari ini yaitu sepuluh hari bulan Dzul Hijjah. Mereka berkata: "Tidak juga jihad di jalan Allah?". Beliau bersabda: "Tidak juga jihad di jalan Allah kecuali seseorang yang keluar (berjihad) dengan dirinya dan hartanya dan tidak ada yang kembali darinya satupun" Bukhori.

UMROH

"Antara umroh yang satu dengan umroh yang lain merupakan kaffarah (penghapus) dosa-dosa dan kesalahan" Shahih Jami'

"Umroh di (bulan) Ramadhan bagaikan (melaksanakan ibadah) haji bersamaku" Shahih Jami'

"Iringilah antara haji dan umroh, karena melaksanakan keduanya dapat menyingkirkan kefakiran sebagaimana tempaan api panas menghilangkan karat pada besi" Silsilah Shahihah

MENGUSAP HAJAR ASWAD DAN RUKUN YAMANI

"Mengusap Hajar Aswad dan Rukun Yamani menghapuskan kesalahan" Shahih Jami'

BERJIHAD DI JALAN ALLAH

282 :

"Berangkat dipagi atau sore hari (saat berjihad) dijalan Allah lebih baik nilainya dari dunia dan seisinya" Irwa' Al Ghalil 282

"Siapa yang kedua kakinya berdebu di jalan Allah, maka Allah haramkan baginya api neraka" Irwa'ul Ghalil

"Berjihad selama sebulan lebih baik dari puasa selamanya dan siapa yang meninggal saat berjihad maka Allah lindungi dirinya dari kekalutan yang paling besar dan dia (di hari kiamat) akan berangkat membawa rizkinya dan wangi syurga serta pahalanya tetap dihitung sebagai pahala orang yang berjihad hingga hari kiamat" Shahih Jami'

"Sesaat berada dalam (jihad) di jalan Allah, hal itu lebih baik dari melakukan shalat malam pada Lailatul Qadar di hadapan Hajar Aswad"

INFAQ DI JALAN ALLAH

"Siapa yang berinfaq di jalan Allah maka dicatat baginya tujuh ratus kali lipat" Muslim

"Siapa yang menyediakan (segala keperluan) bagi seorang yang berperang maka dia (dianggap) telah berjihad dan siapa yang memberikan jalan bagi keluarganya untuk berperang maka dia telah berperang" Muslim

JUJUR DAN AMANAH DALAM PERDAGANGAN DAN PERLAKUAN YANG BAIK

"Pedagang yang jujur dan terpercaya (nanti di hari kiamat akan dikumpulkan) bersama para nabi dan orang-orang yang benar serta para syuhada" Shahih Turmuzi

"Penjual dan pembeli masih berada dalam keadan khiyar (boleh memilih antara jadi atau tidak) selama keduanya belum berpisah, jika keduanya jujur dan menjelaskan (hal yang sebenarnya) maka keduanya diberkahi dalam jual belinya tersebut, dan jika keduanya berbohong dan menyembunyikan (hal yang sebenarnya) maka dihapuslah keberkahan jual belinya keduanya" Bukhori

"Allah ta'ala memasukkan kedalam syurga seseorang yang mudah dalam menjual dan membeli" Shahih An Nasa'i

MENJENGUK ORANG SAKIT

"Seseorang yang pada sore hari menjenguk orang sakit, maka saat keluar diringi oleh tujuh puluh ribu malaikat yang memohon ampunan untuknya hingga pagi hari dan siapa yang menjenguknya pada pagi hari maka saat dia keluar diringi tujuh puluh ribu malaikat yang memohon ampunan untuknya hingga sore hari" Shahih Jami'

MENSHALATKAN MAYIT DAN MENGANTAR JENAZAH

"Siapa yang menghadiri jenazah hingga dishalatkan maka baginya satu qirath dan siapa yang menyaksikannya hingga dimakamkan maka baginya dua qirath (dikatakan: Apakah yang dimaksud dua qirath ?) beliau bersabda: "Bagaikan dua gunung yang besar" Muslim

MEMANDIKAN MAYIT DAN MENGKAFANI

"Siapa yang memandikan orang mati kemudian dia menutupinya maka Allah akan menutupkan dosa-dosanya, dan siapa yang mengkafaninya maka Allah akan mengenakannya (pakaian) dari Sundus" Shahih Jami'

BERHARAP PAHALA ATAS DATANGNYA MUSIBAH

"Allah ta'ala berfirman: Anak Adam… jika engkau sabar dan mengharapa pahala saat pertama kali datang musibah maka tidak ada balasan yang aku ridhoi kecuali syurga" Sahih Ibnu Majah.

SHADAQAH UNTUK YANG SUDAH MENINGGAL DAN KEUTAMAAN MEMBERIKAN AIR

" Dari Saad bin 'Ubadah radiallahuanhu, sesungguhnya dia berkata: Yaa Rasulullah sesungguhnya Ummu Sa'ad telah meninggal, shadaqah apakah yang paling utama ?", beliau bersabda: " Air ", maka dia menggali sumur lalu berkata: " Ini (pahalanya) untuk Ummu Sa'ad ".
Shahih Ibnu Majah.

DOA DARI KEJAUHAN

" Doa seorang muslim untuk saudaranya di kejauhan mustajab, dikepalanya terdapat malaikat yang di tugaskan, setiap kali dia berdoa untuk saudaranya berupa kebaikan, maka malaikat yang ditugaskan tersebut berkata: "Amiin, dan engkaupun mendapatkan hal serupa "
Muslim